## **ABSTRAK**

Absor, Mohammad Ulil Absor. 2014. Pengaruh Metode *Problem Posing* Melalui Kerja Kelompok Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Operasi Hitung Pada Bentuk Aljabar Siswa Kelas VIII MtsN Kauman Ponorogo Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Progam Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Pembimbing: Drs. Jumadi, M.Pd

Kata Kunci: Metode *problem posing*, kerja kelompok, keaktifan, hasil belajar.

Usaha pemerintah dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Dalam hal ini peran seorang guru sangatlah penting, terutama dalam pemilihan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan kreatif dalam mengungkapkan ide-idenya pada proses pembelajaran di kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN Kauman Ponorogo tahun pelajaran 2014/2015, yang terdiri dari kelas VIII A sebanyak 24 siswa dan kelas VIII B sebanyak 24 siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *problem posing* melalui kerja kelompok terhadap keaktifan dan hasil belajar Matematika pada sub pokok bahasan operasi hitung pada bentuk aljabar siswa kelas VIII MTsN Kauman Ponorogo tahun ajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan pada dua kelas, kelas eksperimen sebagai kelas perlakuan, dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding. Pengumpulan data tentang keaktifan siswa diperoleh melalui observasi dan data hasil belajar siswa diperoleh dari tes akhir sub bab.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII MTsN Kauman Ponorogo dengan jumlah siswa keseluruhan 99 siswa, yang terbagi menjadi empat kelas yaiti VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian adalah kelas VIII A sebagai kelas kontrol, dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen. Dari data ulangan harian yang dianalisis secara statistik diperoleh bahwa kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan awal yang sama.

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan alat penilaian berupa tes hasil belajar matematika dalam bentuk uraian yang diberikan pada akhir pokok bahasan. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik, yang merupakan kelas eksperimen 1 dan kelas kontrol 2. Hasil penelitian deskriptif yang diperoleh menunjukkan bahwa metode *problem posing* melalui kerja kelompok pada siswa kelas VIII MTsN Kauman Ponorogo efektif terhadap keaktifan siswa, hal ini dapat di lihat pada pertemuan ke-dua semua aspek yang di teliti masuk dalam kategori efektif, begitu pula pada pertemuan ke-tiga semua aspek masuk kategori efektif.

Sedangkan perhitungan dalam hasil belajar siswa menggunakan metode eksperimen. Dari analisis data didapat nilai  $X_1 = 81,625$ ;  $X_2 = 75,7$ ;  $S_1^2 = 81,288$ ;  $S_2^2 = 102,13$ ;  $n_1 = 24$ ;  $n_2 = 24$ . Dengan menggunakan uji satu pihak kanan dan taraf signifikansi 5% didapat nilai  $t_{hitung} = 2,14$  dan  $t_{tabel} = 1,67$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar siswa dengan metode *problem posing* melalui kerja kelompok pada kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar pada kelas kontrol pada sub pokok bahasan operasi hitung pada bentuk aljabar siswa kelas VIII MTsN Kauman Ponorogo.